**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mutu Pendidikan
2. SDIT Cahaya La Royba

Mutu Pendidikan SDIT Cahaya La Royba pada Kurikulum yang digunakan di SDIT Cahaya La Royba yaitu KTSP, K13 dan Kurikulum Tahfidz Al Quran. Manajemen kesiswaan SDIT Cahaya La Royba bekerja sama dengan psikologi. Sumber Dana di SDIT Cahaya La Royba berasal dari Pemerintah (BOS) dan Siswa. Hubungan sekolah dengan masyarakat SDIT Cahaya La Royba sudah baik. Untuk perpustakaan di SDIT Cahaya La Royba, sudah bagus dan buku bersumber dari bantuan pemerintah, para siswa dan para donatur. Layanan Kesehatan SDIT Cahaya La Royba sudah memiliki ruang UKS sendiri. untuk Keamanannya SDIT La Royba memiliki 1 satpam,yang bertugas menjaga gerbang dan menyebrangkan para siswa dan wali murid, dan memiliki CCTV.

1. MI Al Khaeriyah Pipitan

Sedangkan di MI Al Khaeriyah Pipitan hanya menggunakan k13 dan KTSP. Dalam hal manajemen kesiswaan. Sumber dana MI Al Khaeriyah Pipitan berasal dari Pemerintah (BOS) dan Siswa. Untuk Hubungan sekolah dengan masyarakat MI Al Khaeriyah Pipitan memiliki wakil kepala madrasah bagian hubungan masyarakat (humas). Perpustakaannya sendiri masih sempit dan perlu diperluas dan pengadaan buku bantuan dari pemerintah. Layanan Kesehatan MI Al Khaeriyah Pipitan. MI Al Khaeriyah Pipitan tidak memiliki Ruangan Kesehatan atau UKS, lokasi Sekolah MI Al Khaeriyah Pipitan dipinggir jalan utama, tentu ini menjadi perhatian penting untuk mengantisipasi keamanan Madrasah.

139

1. Analisis Swot
2. SDIT Cahaya La Royba

Pada IFAS kekuatan SDIT Cahaya La Royba adalah 2,05 dan poin kelemahan 1,20 perbedaan kekuatan dan kelemahan hanya berselisih 0.85. Pada EFAS  poin peluang 1.65 poin ancaman adalah 1,35 poin. Berdasarkan hasil tersebut titik koordinat posisi MI Al Khaeriyah Pipitan pada titik-titik sumbu kekuatan 0,60 dan sumbu peluang 0,45.

1. MI Al Khaeriyah Pipitan

Pada IFAS Kekuatan MI Al Khaeriyah adalah 1.90 dan poin kelemahan 1.30, dan pada EFAS poin Peluang MI Al Khaeriyah Pipitan adalah 1,80 dan poin ancaman 1,35. Berdasarkan hasil tersebut bahwa titik koordinat posisi MI Al Khaeriyah Pipitan pada titik-titik sumbu kekuatan 0,60 dan sumbu peluang 0,45.

1. Strategi Peningkatan Mutu
2. SDIT Cahaya La Royba

Strategi peningkatan mutu pendidikan yang cocok untuk SDIT Cahaya La Royba adalah :

1. Berdasarkan (SO) : Mendukung Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler dengan memperhatikan alat dan sarpras, Menumbuhkan semangat motivasi belajar dan menghafal al quran dengan memanfaatkan jumlah rombel yang kurang dari 25 orang dan Memberi dukungan penuh terhadap guru dalam rangka menghasilkan lulusan berkualitaas dengan dibantu melalui dukungan pemerintah dalam sarpras.
2. Berdasarkan (WO) : Diharapkan pemerintah tak hanya memperhatikan setengah-setengah dalam sarana prasarana guna menghasilkan ekstrakurikuler dan intra yang berkualitas, Adanya kemampuan orang tua siswa untuk pembiyaaan sekolah yang lumayan mahal dapat dijadikan donatur silang dalam hal beasiswa siswa miskin
3. Berdasarkan (ST) : Dengan jumlah dana yang cukup besar bisa memanfaatkan lingkungan dengan cara membeli tanah atau menyewa, Memanfaatkan Guru TKIT La Royba dalam promosi sekolah SDIT, Mengkompakan seluruh guru dalam mempromosikan sekolah melalui prestasi yang dihasilkan SDIT Cahaya La Royba
4. Berdasarkan (WT) : Menyediakan asrama dewan guru bagi yang menikah,dan melakukan pembinaan guru karena kualitas guru adalah cerminan siswa, Mengerahkan seluruh elemen steak holder untuk mempromosikan SDIT dan mencari donatur.
5. MI Al Khaeriyah Pipitan

Strategi peningkatan mutu pendidikan yang cocok untuk MI Al Khaeriyah Pipitan adalah :

1. Berdasarkan (SO) : Memberikan kesempatan guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, Memanfaatkan sumber dana keuangan sekolah untuk mencari bibit berbakat di MI Al Khaeriyah Pipitan, Perkuat *Stake Holder* madrasah, dengan dukungan masyarakat dan guru yang luar biasa guna menghadirkan pendidikan bermutu.
2. Berdasarkan (WO) : Libatkan Peran Masyarakat dalam Pengadaan sarana sarana prasarana, Sosialisasikan dengan yayasan tentang tata tertib guru, Adakan pelatihan Teknologi informasi dan komunikasi bagi para guru dengan memanfaatkan sumber dana
3. Berdasarkan (ST) : Dengan jumlah dana yang cukup besar bisa dimanfaatkan untuk Penambahan sarana prasarana seperti wc dan perpustakaan, Memanfaatkan Guru TKIT Darussalam dalam promosi sekolah MI Al Khaeriyah Pipitan, Berdasarkan (WT) : Mengerahkan seluruh elemen *steak holder* untuk menguatkan Mutu Pendidikan MI Al Khaeriyah Pipitan, Kepala Madrasah Harus Totalitas dalam memimpin madrasah dan Inovatif dalam mengelola Manajemen Pemasaran.
4. **Saran**

Dari simpulan yang ditarik dapat disampaikan saran sebagai berikut:

* 1. Secara Keseluruhan Keadaan SDIT Cahaya La Royba dan MI Al Khaeriyah Pipitan ini belum baik setelah dilakukan analisis SWOT masih banyak hal – hal yang harus di perbaiki guna memperoleh keadaan yang stabil sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kemajuan sekolah
	2. Seluruh pengelola sekolah baik pimpinan, guru, maupun staf perlu mempunyai komitmen untuk membangun image yang positif tentang sekolah dan memperbaiki kinerja dalam rangka meningkatkan mutu sekolah;
	3. Dalam pelaksanaan program-program yang dibuat, sekolah hendaknya konsekuen dan konsisten sehingga tewrwujud hasil seperti yang diiinginkan. Pemanfaatan fasilitas sekolah sudah semestinya diimbangi dengan penyiapan kemampuan guru untuk menggunakan teknologi informasi yang semakin maju agar terwujud kinerja yang optimal. Sekolah hendaknya memotivasi dan memfasilitasi guru melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi supaya ada peningkatan sumber daya manusia dalam proses belajar mengajar dan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, Ara & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalamMengelola Sekolah dan Madrasah,* Yogyakarta: KAUKABA, 2012

Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis sekolah/madrasah*,Jakarta: CEQM, 2004

Syafarudin. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan,* Jakarta: Grasindo, 2002

Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis,* Jakarta: Kencana, 2002

Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah,* Jakarta: Rosda, 2004

Suryatama, Erwin, *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis,* Surabaya: Kata Pena, 2014

Purnomo, Setiawan Hari, *Manajemen Strategi:Sebuah Konsep Pengantar,* Jakarta:Fakultas Ekonomi Indonesia, 1996

Hunger, David dan Thomas L Wheelen, *Manajemen Strategi,* Yogyakarta:Andi, 2003

Arifin, Anwar, *Strategi Komunikasi,* Bandung:Armilo, 1984

Rangkuti, Freddi, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis,* Jakarta:Gramedia Pustaka, 2017

Hariadi, Bambang, *Strategi Manajemen,* Malang:Bayumedia Publishing, 2005

David, Fred R, *Manajemen Konsep Strategis,* Jakarta:Salemba Empat, 2016

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta:Balai Pustaka 1989.

Arcaro, Joremo S, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan,* Jakarta:Rineka Cipta, 2005.

Suryadi, Ace dan H.A.R Tilaar, *Analisis Kebijakan Suatu Pengantar,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Usman, Husaini,  *Manajemen Teori, Praktekm dan Riset Pendidikan,* Jakarta:Bumi Aksara, 2011.

Sukmadinata, Nana Syaodih, Dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep,Prinsip dan Instrumen),* Bandung:Alfabeta. 2010.

Al Quran, Jakarta, Pustaka Maghfiroh, 2006.

Mubasyiroh, *Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah Unggulan di MTS Negeri Lamongan,* Skripsi UIN Malang, 2007.

Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran System Pendidikan Nasional,* Jakarta: Safiria Insani Press, 2003.

Soetjipto, Raflis Kosasi, *Profesi Guru,* Jakarta:Renika Cipta, 2000.

Poster, Cyril, *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan,* Jakarta:Lembaga Indonesia Adidaya, 2000.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia .

Qomar, Mujamil, *Strategi Pendidikan Islam,* Jakarta:Erlangga, 2006.

Suderadjat, Hari, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah:Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK,* Bandung:Cipta Lekas Grafika, 2005.

Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan BisnisProses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu,* Yogyakarta:Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012.

Syafruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam,* Jakarta:Ciputat Press, 2005.

Batubara, Buhyi, *Sosiologi Pendidikan,* Jakarta:PT Ciputat Press, 2004.

Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Semarang:Karya Toha Putra, 1996

Islamic, Veithzal Rivai Zainal dkk, *Quality Education Management,* Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2016

Abdullah, [*Http://www.blog-guru.web.id/2012/09...Manajemen Mutu dalam Penyelenggaraan.html*](http://www.blog-guru.web.id/2012/09...Manajemen%20Mutu%20dalam%20Penyelenggaraan.html)*.*

Mutohar, Prim Masrokan, *Manajemen Mutu sekolah,* Yogyakarta:Ar Ruzz Media 2013

Zuhairini, Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Malang: Universitas Malang, 2004

Zazin, Nur, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan,* Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014

Pidarta, Made, Manajemen Pendidikan Indonesia, Jakarta:Bina Aksara 1998.

Komariah, Aan dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif,* Jakarta:Bumi Aksara, 2008.

Suryobroto, B, *Manajemen Pendidikan di Sekolah,* Jakarta:Rieneka Cipta, 2004.

Sallis, Edward, *Total Quality Management In Education,* Yogyakarta:Irsicod, 2012.

Fajar, Malik, *Holistika Pemirikan Pendidikan,* Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005.

Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan;Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia,* Jakarta:Kencana, 2003.

Siagian, Sondang P, *Manajemen Strategik,* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.

Ash Shobuni, M, Ali, *Tafsir Fi zilalil Quran,* Jakarta:Darul Kutub, 1999.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung:Alfabeta, 2011